



## LOGHAT ARABI

Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>



### Analisis Pemikiran Linguistik Pedagogis Dr. V. Abdurrahim dalam Penyusunan Kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Arab / An Analysis of Dr. V. Abdurrahim's Pedagogical Linguistic Thought in the Compilation of the *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* Textbook and Its Implications for Arabic Language Learning

Andi Nanda Anisa<sup>1\*</sup>, Haniah<sup>2</sup>, Amrah Kasim<sup>3</sup>, Hamzah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> UIN Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

<sup>4</sup> Institut Agama Islam Negeri Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

#### Article Information:

Received : 18 Januari 2026  
Revised : 20 Juli 2026  
Accepted : 24 Juli 2026

#### Keywords:

Pedagogical Linguistics Thought;  
Dr. V. Abdurrahim;  
*Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*;  
Arabic Language Teaching;  
Applied Linguistics

#### \*Correspondence Address:

[andinandannisa@gmail.com](mailto:andinandannisa@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to analyze the pedagogical linguistic thought of Dr. V. Abdurrahim underlying the compilation of *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* and to examine its implications for teaching Arabic to non-native speakers. Employing a qualitative approach with content analysis, this research investigates the structure of instructional materials, the presentation of linguistic rules, and the types of exercises found in *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*. The findings reveal that Dr. V. Abdurrahim's linguistic thought reflects applied linguistic principles characterized by a communicative orientation, a gradual progression from simple to complex structures, and an integration of grammatical competence with language skills. These results indicate that *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* functions not merely as a practical textbook but also as a pedagogically grounded representation of applied linguistics in Arabic language teaching. This study contributes to the scholarly discourse on linguistic thought in Arabic pedagogy and offers conceptual insights for the development of communicative and contextual Arabic teaching materials.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemikiran linguistik pedagogis Dr. V. Abdurrahim yang melandasi penyusunan kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* serta mengkaji implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-native. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) terhadap struktur materi, penyajian kaidah bahasa, dan bentuk latihan dalam kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran linguistik Dr. V. Abdurrahim mencerminkan prinsip linguistik terapan yang menekankan pendekatan komunikatif, gradasi struktural dari bentuk sederhana ke kompleks, serta integrasi antara penguasaan struktur bahasa dan keterampilan berbahasa. Temuan ini menunjukkan bahwa *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar praktis, tetapi juga merepresentasikan kerangka linguistik pedagogis yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab modern. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian pemikiran tokoh dalam pengajaran bahasa Arab serta memberikan landasan konseptual bagi pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang lebih komunikatif dan kontekstual.



Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

Vol. 7, No. 2, Juli 2026 | DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v7i2.703>

This is an open access journal, licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License  
<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>

## Pendahuluan

Berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini sedang menghadapi sebuah tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab, khususnya pada aspek penguasaan struktur bahasa dan kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks yang sesuai. Banyak siswa yang mampu menghafal kosa kata (*mufradat*) dan memahami kaidah-kaidah nahwu sharaf, akantetapi kesulitan dalam pengaplikasiannya seperti menyusun kalimat yang benar, memahami teks sederhana, atau merespon percakapan sederhana.

Paradigma pengajaran tata bahasa tradisional yang menekankan hafalan kaidah sering kali tidak menghasilkan kompetensi berbahasa yang fungsional bagi penutur non-Arab, karena pembelajaran kaidah terpisah dari konteks penggunaan nyata. Tantangan ini menunjukkan kebutuhan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan komunikatif<sup>1</sup>.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara penguasaan materi dan kemampuan komunikatif yang seharusnya dapat selaras melalui proses pembelajaran yang efektif. Salahuddin Mohd. Shamsuddin mengidentifikasi berbagai hambatan dalam pengajaran bahasa Arab kepada penutur non-native, termasuk ketidaksesuaian buku ajar, penggunaan metode tradisional yang kurang komunikatif, dan kurangnya lingkungan bahasa Arab yang mendukung pemerolehan bahasa secara natural.<sup>2</sup>

Dalam menghadapi dinamika tersebut, masih sedikit lembaga yang menggunakan buku ajar yang benar-benar dirancang khusus untuk penutur non-Arab, padahal karakteristik pembelajaran Indonesia sangat berbeda dengan penutur aslinya. Buku ajar bahasa Arab perlu menyeimbangkan antara pembelajaran struktur bahasa dan penggunaan bahasa dalam konteks nyata.<sup>3</sup>

Dalam konteks pengajaran bahasa Arab kontemporer, pendekatan metode tunggal dinilai tidak lagi memadai untuk menjawab keragaman kebutuhan pembelajar. Era posmetode menuntut fleksibilitas, adaptasi kontekstual, serta integrasi berbagai

---

<sup>1</sup> Dr. Mohammad Salim Salim, 'Challenges and Innovations in Teaching The Arabic Grammar to Non-Native Speakers', *Integrated Journal for Research in Arts and Humanities*, 4.5 (2024), 136–47 <<https://doi.org/10.55544/ijrah.4.5.21>>.

<sup>2</sup> Salahuddin Mohd. Shamsuddin, 'Problems of Teaching Arabic Language to Non-Native Speakers and Its Methodological Solutions', *Advances in Social Sciences Research Journal*, 6.6 (2019).

<sup>3</sup> Asbarin Asbarin and others, 'Analyzing the Content of the Arabic Language Series Book for Teaching Arabic to Non-Native Speakers: A Study in the Context of William Francis Mackey', *Journal of Arabic Language Learning and Teaching (JALLT)*, 2.1 (2024), 59–70 <<https://doi.org/10.23971/jallt.v2i1.177>>.

pendekatan pembelajaran bahasa<sup>4</sup>, keberadaan bahan ajar yang efektif, sistematis, dan sesuai karakteristik pelajar non-arab menjadi sangat penting. Salah satu kitab yang memperoleh perhatian luas adalah *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghayri an-Nāṭiqīn bihā* karya Dr. V. Abdurrahim seorang akademisi dan pakar pengajaran bahasa Arab yang telah menghabiskan puluhan tahun untuk mengembangkan kurikulum bagi mahasiswa non-Arab di Universitas Islam Madinah.

Secara teoritis, pengajaran bahasa Arab bagi penutur asing telah mengalami perkembangan konsep seiring tumbuhnya disiplin linguistik terapan (*applied linguistics*). Pendekatan struktural, komunikatif, dan naturalistic menjadi fondasi yang banyak digunakan dalam pengajaran bahasa kedua. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Dr. V. Abdurrahim yang mengintegrasikan ketiga pendekatan tersebut telah diterapkan secara luas dan dinilai efektif. Beberapa studi, seperti penelitian Hanan Riswar dan Umi Barorah<sup>5</sup> tentang pengembangan instrumen penilaian maharah kalam berbasis Kurikulum Merdeka dengan menggunakan kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*, penelitian Amalia Hayati Rosaim dan Muhammad Akramin kamarul Zaman<sup>6</sup> yang menganalisis Modul Durus al-Lughah al-'Arabiyyah Al-'Arabiyyah Li Ghayri Al-Natiqina Biha terhadap tahap penguasaan kurikulum azhari dalam kalangan pelajar sekolah Yayasan Islam Kelantan (YIK), dan penelitian Deden Dimyati, dkk.<sup>7</sup> yang mengkaji metode pembelajaran bahasa Arab dalam kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* Karya Dr. V. Abdur Rahim. Sebagian besar penelitian lebih menekankan pada pengembangan dan efektivitas penggunaan kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* dari sisi hasil belajar, bukan pada penggalian konsep linguistik yang menjadi dasar penyusunan materi oleh tokoh tersebut.

Berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada efektivitas penggunaan kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* dalam pembelajaran bahasa

---

<sup>4</sup>Muhbib Abdul Wahab, 'Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Posmetode', *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2.1 (2015) <<https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1519>>.

<sup>5</sup>Hanan Riswar and Umi Baroroh, 'Inovasi Tes Maharah Kalam pada Buku Durus al-Lughah al-'Arabiyyah Al-'Arabiyyah Jilid 3 Berbasis Penilaian Kurikulum Merdeka', *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8 (2025), 1531–39.

<sup>6</sup>Amalia Hayati Rosaim and Muhammad Akramin Kamarul Zaman, 'Analisis Modul Durus al-Lughah al-'Arabiyyah Al-'Arabiyyah Li Ghayri Al-Natiqina Biha (Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Bukan Penutur Arab) Terhadap Tahap Penguasaan Kurikulum Azhari Dalam Kalangan Pelajar Sekolah Yayasan Islam Kelantan (YIK)', *Al-Makrifah Journal of Knowledge and Learning in Islamic Tradition and Culture*, 3.1 (2025), 97–109 <<https://doi.org/10.37134/almakrifah.vol3.1.8.2025>>.

<sup>7</sup>Deden Dimyati, Ulil Amri Syafri, and Abdul Hayyie Al-Kattani, 'Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kitab Durusullughah Al-'Arabiyyah Karya Dr. V. Abdur Rahim', *Rayah Al-Islam*, 5.2 (2021), 242–54.

Arab, penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan menganalisis pemikiran linguistik pedagogis Dr. V. Abdurrahim yang melandasi penyusunan kitab tersebut. Yolanda dkk. menegaskan pentingnya menganalisis bahan ajar bahasa Arab berdasarkan prinsip linguistik dan pedagogis yang melandasi penyusunannya.<sup>8</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada upaya menganalisis pemikiran linguistik Dr. V. Abdurrahim melalui struktur materi, dialog, latihan, dan penyajian kaidah dalam kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*. Dengan pendekatan ini, *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* tidak hanya diposisikan sebagai bahan ajar praktis, tetapi juga sebagai representasi awal penerapan linguistik terapan dalam pengajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab.

Sehingga penelitian ini ditulis untuk mengidentifikasi struktur penyajian materi dan latihan-latihan sebagai dasar pemikiran linguistik pedagogis Dr. V. Abdurrahim, menganalisis pemikiran linguistik Dr. V. Abdurrahim yang melandasi penyusunan *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*, dan menjelaskan bagaimana konsep tersebut diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pembelajar modern.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) untuk mengkaji pemikiran linguistik pedagogis Dr. V. Abdurrahim yang tercermin dalam kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*. Pendekatan tersebut memungkinkan peneliti mengidentifikasi hubungan antara desain bahan ajar dan kompetensi bahasa yang hendak dikembangkan.<sup>9</sup> Data primer penelitian berupa teks kitab, dengan fokus analisis pada jilid pertama yang dipilih karena merepresentasikan fondasi konseptual dan pedagogis dalam penyusunan materi pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-native.

---

<sup>8</sup>Yolanda, Refiyana, et al. "Analisis Bahan Ajar "Hayya Nata'allam al-Arabiyah" Kelas XII SMA/SMK Perspektif Teori Abdullah Al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah/Analysis of Teaching Materials" Hayya Nata'allam al-Arabiyah" Class XII SMA/SMK Theory Perspective Abdullah Al-Gali and Abdul Hamid Abdullah." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 5.2 (2024): 257-272.

<sup>9</sup>Shofa Musthofa Khalid, Hikmah Maulani, and Nalahuddin Saleh, 'Analysis of Arabic Teaching Books Class X with Praxeology Approach. *Arabiyyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 10.1 (2023), 63–75.

Unit analisis dalam penelitian ini meliputi struktur penyajian pelajaran, dialog pembuka, jenis latihan bahasa, serta pola penyampaian kaidah nahwu dan sharaf. Data dianalisis dengan mengelompokkan materi ke dalam tiga kategori utama, yaitu: (1) latihan struktural yang menekankan pengulangan pola bahasa (*pattern drills*), (2) latihan maknawi yang berorientasi pada pemahaman konteks dan makna, serta (3) latihan komunikatif yang mendorong penggunaan bahasa secara fungsional.

Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi untuk mengungkap pola pedagogis yang konsisten dan menganalisis pemikiran linguistik yang melandasi penyusunan Kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*. Validitas analisis dijaga melalui konsistensi kategorisasi dan keterkaitan antara temuan empiris dengan kerangka teori linguistik terapan yang relevan.

### Hasil dan Pembahasan

Kualitas buku ajar tidak hanya ditentukan oleh kesesuaian materi secara struktural, tetapi juga oleh kemampuan bahan ajar dalam menghadirkan materi yang kontekstual dan memberikan ruang yang memadai bagi pengembangan keterampilan berbahasa.<sup>10</sup> Kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah al-'Arabiyyah* karya Dr. V. Abdurrahim merupakan salah satu bahan ajar bahasa Arab yang paling luas digunakan dalam pengajaran bahasa Arab bagi non-penutur asli. Namun demikian, kajian akademik yang secara khusus tentang pemikiran linguistik penulis dalam penyusunan kitab tersebut masih relatif terbatas. Oleh karena itu, pembahasan ini diarahkan untuk mengkaji dan menganalisis dasar-dasar pemikiran linguistik pedagogis yang melandasi penyusunan Kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*.

Pemikiran linguistik pedagogis dalam konteks bahan ajar dipahami sebagai rangka konseptual yang menentukan cara pandang penulis terhadap hakikat bahasa, tujuan pengajaran, urutan materi, dan strategi penyajian (misalnya deduktif/induktif, struktural/fungsional). Pernyataan-pernyataan tentang tujuan pengajaran (misalnya penguasaan struktur dan kompetensi komunikatif) memengaruhi seluruh desain buku.<sup>11</sup>

### Struktur Penyajian Materi dan Latihan-latihan sebagai Cerminan Pemikiran Linguistik

---

<sup>10</sup>Imam Asrori and Abdul Wahab Rosyidi, 'Analysis of Teaching Materials for Arabic Textbooks for Islamic Junior High School Based on CEFR Standards Arabiyât', 10.1 (2023), 88–105.

<sup>11</sup>Michael. McCarthy and Ronald. Carter, *Explorations in Corpus Linguistics* (Cambridge University Press, 2006).

Salah satu ciri utama pendekatan pedagogis dalam kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* adalah penyajian materi yang diawali dengan dialog sederhana dan kontekstual. Misalnya, pada pelajaran awal jilid pertama, dialog disajikan dalam bentuk percakapan sehari-hari seperti: «مَنْ أَنْتَ؟ أَنَا طَالِبٌ. أَيْنَ تَسْكُنُ؟ أَسْكُنُ فِي الْمَعْبَدِ»<sup>12</sup> Dialog ini memperkenalkan struktur kalimat nominal dan verbal secara alami tanpa penjelasan kaidah terlebih dahulu. Penyajian seperti ini menunjukkan bahwa pembelajar diarahkan untuk memahami fungsi bahasa melalui konteks penggunaan sebelum dikenalkan pada rumusan tata bahasa secara formal.

Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip *Communicative Language Teaching* (CLT) yang fokus pada fungsi bahasa dalam konteks, kegiatan komunikatif, pengembangan *fluency* (kefasihan) dan *accuracy* (ketepatan/ketelitian), serta peran guru sebagai fasilitator komunikasi. Pendekatan komunikatif (*Communicative Language Teaching*) memandang bahasa sebagai alat komunikasi yang tujuan utamanya adalah mencapai *kompetensi komunikatif* dalam konteks nyata.<sup>13</sup>

Pendekatan komunikatif dan pembelajaran berbasis aktivitas dipandang sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan metode tradisional yang bersifat satu arah<sup>14</sup>. Orientasi komunikatif dalam pembelajaran bahasa menempatkan kemampuan menggunakan bahasa dalam situasi sosial yang beragam sebagai tujuan utama, sehingga penguasaan struktur bahasa perlu diarahkan pada kemampuan penggunaan bahasa secara fungsional.<sup>15</sup>

Ashari dkk. menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada aktivitas berbicara, seperti role-play dan diskusi kelompok, memberikan peningkatan signifikan terhadap keterampilan speaking mahasiswa non-Arab di Universitas Karabuk.<sup>16</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* menempatkan dialog dan situasi keseharian sebagai inti materi mendukung interpretasi ini.

---

<sup>12</sup>V. Abdurrahim, *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah Al-'Arabiyyah Li Ghayr Al-Nāṭiqīna Bihā*, 1st edn (Madinah: Islamic University of Madinah, 1418).

<sup>13</sup>Putri Hardiyanti, Tomi Enramika, and Zakiatunnisa Al Mubarakah, 'Pendekatan Komunikatif Dalam Pengajaran Bahasa Arab', *Al-Tarqiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7.1 (2025), 15–29.

<sup>14</sup>Nawal Mohamed, 'Journal of Learning and Development Studies مجلة دراسات التعلم والتطوير Teaching Arabic مجلة .for Non-Native Speakers in Light of Modern Strategies and Interactive Technologies

<sup>15</sup>Ahmad Muradi, 'Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2014.

<sup>16</sup>Riza Ashari and others, 'Improving Arabic Language Speaking Skill of Non-Arabic Students in Karabuk University', *Journal of Community Service and Empowerment*, 5.3 (2024), 581–88.

Setelah penyajian dialog, *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* secara konsisten menghadirkan latihan struktural berupa pengulangan pola kalimat. Contohnya, pembelajar diminta mengganti unsur subjek atau keterangan dalam pola kalimat seperti: «أَنَا طَالِبٌ – أَنَا مُدَرِّسٌ».<sup>17</sup> Latihan ini menekankan pembentukan kebiasaan berbahasa melalui repetisi dan variasi terbatas. Meskipun *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* banyak menggunakan latihan struktural yang mencerminkan pendekatan behavioristik, materi tersebut tidak sepenuhnya terlepas dari konteks makna. Dialog yang disajikan sebelum latihan memberi ruang bagi pembelajar untuk menyimak dan membaca, sementara latihan lisan memungkinkan praktik berbicara dan menulis secara bertahap.

Dalam hal ini, pendekatan struktural dalam *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* dapat dipandang sebagai fondasi awal yang mendukung pembelajaran bahasa secara integratif, sebagaimana ditekankan dalam pendekatan keterampilan bahasa yang memandang pemerolehan bahasa terjadi melalui keterpaduan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pendekatan integratif, keterampilan bahasa menekankan bahwa pemerolehan bahasa terjadi secara simultan melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling berkaitan. Pembelajaran yang memisahkan keterampilan bahasa dinilai kurang efektif dalam membangun kompetensi komunikatif pembelajar non-native<sup>18</sup>.

Dalam kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* menampilkan latihan yang menggabungkan *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah* sehingga kompetensi gramatikal tumbuh berdampingan dengan kemampuan komunikatif, bukan sebagai pengetahuan teoritis yang terpisah<sup>19</sup>. Pendekatan integratif ini konsisten dengan literatur CLT dan praktik pengajaran bahasa modern.<sup>20</sup>

Metode langsung menempatkan penggunaan bahasa sasaran sebagai inti pembelajaran dan mengajarkan struktur bahasa secara implisit melalui konteks komunikasi. Pendekatan ini dinilai relevan dalam pengajaran bahasa Arab bagi penutur non-arab karena mendorong pemerolehan bahasa secara aktif<sup>21</sup>. Hal tersebut juga sejalan

---

<sup>17</sup> V. Abdurrahim.

<sup>18</sup> K. M. A. Ahamed Zubair, 'An Analysis of Integrating Language Skills in Teaching Arabic to Non-Native Speakers', *Journal Of Digital Learning And Distance Education*, 3.6 (2024), 1108–16.

<sup>19</sup> V. Abdurrahim.

<sup>20</sup> McCarthy and Carter.

<sup>21</sup> Muh. Arif, 'Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 4.1 (2019), 44–56 <<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/al/article/view/605>>.

dengan pandangan al-Momani yang menekankan bahwa pembelajaran bahasa Arab harus berorientasi pada fungsi komunikasi dan penggunaan bahasa dalam konteks nyata.<sup>22</sup>

Secara struktural, kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* disusun dalam bentuk pelajaran bertahap yang diawali dengan dialog, dilanjutkan dengan latihan-latihan linguistik, dan diakhiri dengan penjelasan kaidah secara ringkas. Menariknya, kaidah bahasa dalam *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* tidak disajikan dalam bentuk rumusan teoretis yang panjang, melainkan diperkenalkan secara implisit melalui contoh-contoh penggunaan bahasa. Misalnya, penggunaan isim nakirah dan ma'rifah atau struktur *mubtada'* dan *khabar* tidak dijelaskan secara formal pada tahap awal, tetapi diperkuat melalui pola kalimat yang berulang dalam dialog dan latihan.

Pola ini menunjukkan bahwa Dr. V. Abdurrahim mengadopsi pendekatan induktif, di mana pembelajar diarahkan untuk memahami pola bahasa melalui penggunaan terlebih dahulu sebelum mengenali aturan yang mendasarinya. Dengan kata lain, fokusnya adalah keterampilan penggunaan bahasa (*procedural competence*) yang mengakar, bukan hanya deklaratif.<sup>23</sup>

Ronny Mahmuddin dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penyajian materi semacam ini sejalan dengan prinsip pengajaran bahasa Arab aplikatif, karena memungkinkan pembelajar membangun pemahaman bahasa melalui praktik berulang dalam konteks yang bermakna. Dengan demikian, struktur kitab tidak bersifat netral, melainkan merefleksikan pemikiran linguistik penulis yang menempatkan pemerolehan bahasa sebagai proses yang bertahap dan natural. Pada titik ini dapat ditegaskan bahwa struktur *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* bukan sekadar pilihan teknis, tetapi manifestasi dari pandangan linguistik yang memprioritaskan pengalaman berbahasa sebelum perumusan kaidah.

Salah satu aspek paling menonjol dalam *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* adalah dominasi latihan-latihan linguistik. Mahmuddin mengidentifikasi adanya tiga jenis latihan utama dalam kitab ini, yaitu latihan pola (*pattern drills*), latihan semi-pola (latihan

---

<sup>22</sup> Hajar Ahmad Al Momani, 'اللسانيات التواصلية وأثرها في تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها', *Dirasat: Human and Social Sciences*, 51.5 (2024), 479–89 <<https://doi.org/10.35516/hum.v51i5.4120>>.

<sup>23</sup> Panji Prasetya Utama and Slamet Daroini, *Analysis of Textbook Durusul Lughah Al-Arabiyyah Volume 1 by Imam Zarkasy and Imam Shubani* (Online, 2024), IV.

pemahaman makna), dan latihan komunikatif, meskipun latihan komunikatif muncul dalam jumlah yang terbatas.<sup>24</sup>

Latihan pola yang dominan menunjukkan bahwa Dr. V. Abdurrahim memandang pengulangan sebagai sarana utama pembentukan kebiasaan berbahasa. Pandangan ini sejalan dengan teori linguistik struktural dan behavioristik awal dalam pengajaran bahasa, yang menekankan pembiasaan melalui stimulus dan respons. Namun demikian, keberadaan latihan maknawi dan komunikatif menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan tidak bersifat struktural murni, melainkan mengarah pada integrasi pemahaman makna dan fungsi bahasa.

Dominasi latihan pola dalam *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* tidak dapat dipahami sebagai kelemahan, melainkan sebagai strategi linguistik yang disesuaikan dengan karakteristik pembelajar pemula bahasa Arab.

### **Analisis Pemikiran Linguistik Pedagogis Dr. V. Abdurrahim**

Berdasarkan analisis terhadap dialog, latihan, dan penyajian kaidah tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemikiran linguistik Dr. V. Abdurrahim dalam menyusun kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* memegang tiga prinsip utama.

Pertama, bahasa dipandang sebagai kebiasaan yang harus dibentuk melalui praktik berulang. Prinsip ini terlihat dari intensitas latihan pola yang konsisten di setiap pelajaran. Penekanan pada dialog dan latihan tanya jawab yang berulang dalam *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* menunjukkan orientasi kuat pada pengembangan keterampilan berbicara. Hal tersebut juga merepresentasikan pendekatan linguistik terapan yang menempatkan bahasa sebagai keterampilan yang dibentuk melalui pembiasaan bertahap dan penggunaan kontekstual. Pola ini sejalan dengan pandangan Usman yang menegaskan bahwa pengajaran percakapan bahasa Arab bagi penutur non-native harus dimulai dari dialog terpola dan latihan komunikatif yang kontekstual.<sup>25</sup>

Kedua, kaidah gramatikal tidak diposisikan sebagai tujuan akhir, tetapi sebagai alat bantu untuk memperkuat keterampilan berbahasa. Hal ini tampak dari penyajian kaidah yang singkat dan selalu terkait dengan konteks penggunaan.

---

<sup>24</sup> Al-Bashirah, 'الدِّين (ية تحليل وصفية دراسة) العربية كتاب دروس اللغة يف التدريبات اللغوية البصيرة: مجلة الدراسات الإسلامية', *Journal Of Islamic Studies*, 6.2 (2025), 188–205, محمود روين

<sup>25</sup> Zakariyya Salihu Usman, 'Methods of Teaching Conversation in Arabic for Non-Native Speakers', *Zaria Journal of Educational Studies*, 23.1 (2023).

Ketiga, bahasa dipahami sebagai fenomena komunikatif yang terikat dengan konteks sosial dan budaya. Meskipun latihan komunikatif tidak mendominasi, keberadaannya menunjukkan bahwa Dr. V. Abdurrahim tidak mengabaikan tujuan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan ini selaras dengan kesimpulan Fajarul Falah yang menyatakan bahwa *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* mengintegrasikan unsur linguistik, pedagogis, dan psikolinguistik secara simultan dalam satu sistem pembelajaran.<sup>26</sup>

Keempat, meskipun *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah al-'Arabiyyah* disusun sebelum berkembangnya teknologi pembelajaran digital, struktur dialog, latihan terpadu, dan pembiasaan bahasa yang digunakan menunjukkan kesesuaian dengan prinsip pedagogi integratif dan komunikatif sebagaimana dikemukakan Yamjirin dkk.<sup>27</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pemikiran linguistik Dr. V. Abdurrahim memiliki relevansi lintas zaman dalam pengajaran bahasa Arab bagi penutur non-arab.

Tabel 1. Analisis Pemikiran Linguistik Pedagogis Dr. V. Abdurrahim

| No. | Prinsip Pemikiran Linguistik | Indikator dalam <i>Durus al-Lughah al-'Arabiyyah al-'Arabiyyah</i> | Analisis Pedagogis                                 | Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Arab            |
|-----|------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1   | Bahasa sebagai kebiasaan     | Dialog dan latihan pola berulang                                   | Bahasa dikuasai melalui pembiasaan dan praktik     | Menerapkan latihan berulang dan bertahap               |
| 2   | Kaidah sebagai sarana        | Kaidah disajikan singkat dan kontekstual                           | Gramatika mendukung keterampilan berbahasa         | Mengintegrasikan kaidah dengan praktik berbahasa       |
| 3   | Bahasa sebagai komunikasi    | Dialog dan latihan tanya jawab                                     | Bahasa dipelajari melalui penggunaan yang bermakna | Mengembangkan pembelajaran komunikatif dan kontekstual |

<sup>26</sup> Moch. Fajarul Falah, 'Al-Usus Al-Lughawwiyah Fī Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Ghair an-Nāṭiqīn Bihā Baina an-Nazariyah Wa at-Taṭbīq', *EL-MAQALAH: Journal of Arabic Language Teaching and Linguistics*, 4.1 (2023), 10–24 <<https://doi.org/10.22373/maqalah.v4i1.2895>>.

<sup>27</sup> Abdussalam Jabaruddin Yamjirin, Iin Maalika, and Vithri Achmada, 'Towards An Integrative, Communicative, And Technology-Enhanced Pedagogy For Teaching Arabic To Non-Native Speakers', *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 3.7 (2025), 202–9.

|   |                       |                                             |                                                                      |                                                                |
|---|-----------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 4 | Pendekatan integratif | Perpaduan struktur, latihan, dan komunikasi | Aspek linguistik, pedagogis, dan psikolinguistik saling terintegrasi | Mengembangkan pembelajaran bahasa yang sistematis dan holistik |
|---|-----------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|

Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan analisis terhadap buku *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah al-'Arabiyyah*.

Berdasarkan tabel tersebut, pemikiran linguistik Dr. V. Abdurrahim menunjukkan pendekatan yang integratif. Bahasa dipandang sebagai keterampilan yang dibentuk melalui pembiasaan dan praktik berulang, sementara kaidah gramatikal berfungsi sebagai sarana pendukung komunikasi. Dengan demikian, *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah al-'Arabiyyah* memadukan pendekatan struktural, komunikatif, dan psikolinguistik dalam pembelajaran bahasa Arab.

### Implikasi Akademik terhadap Pengajaran Bahasa Arab

Temuan Asbarin dkk. menegaskan pentingnya pengembangan buku ajar bahasa Arab yang menyeimbangkan kaidah dan penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Hal ini membuka peluang pengembangan lebih lanjut atas *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* agar dapat lebih mengintegrasikan keterampilan bahasa dan komunikasi kontekstual sesuai kebutuhan pembelajar non-native.

Pertama, kitab ini menegaskan bahwa pengajaran bahasa Arab seharusnya tidak dimulai dari kompleksitas teori gramatikal, melainkan dari pembiasaan penggunaan bahasa melalui konteks yang bermakna.

Kedua, dominasi latihan-latihan linguistik dalam *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*, sebagaimana dianalisis oleh Ronny Mahmuddin, memberikan implikasi bahwa latihan pola (*pattern drills*) masih memiliki relevansi akademik dalam pengajaran bahasa Arab pemula, selama ditempatkan dalam kerangka pedagogis yang tepat. Latihan semacam ini berfungsi sebagai sarana internalisasi struktur bahasa dan pembentukan kebiasaan berbahasa, bukan sekadar pengulangan mekanis. Dengan demikian, pendekatan struktural yang tampak dalam latihan-latihan tersebut tidak bertentangan dengan tujuan komunikatif, melainkan menjadi fondasi awal bagi pengembangan kompetensi komunikatif yang lebih luas.

Dari perspektif pengembangan kurikulum, temuan-temuan tersebut mengimplikasikan bahwa pengajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam perlu mengintegrasikan tiga aspek utama secara simultan, yaitu: (1) bahan ajar yang disusun

berdasarkan prinsip linguistik terapan dan gradasi psikolinguistik, (2) strategi pembelajaran yang menekankan penggunaan bahasa secara langsung dan kontekstual, serta (3) lingkungan bahasa yang memungkinkan pembelajar mempraktikkan bahasa Arab secara berkelanjutan. Dengan kata lain, keberhasilan pengajaran bahasa Arab tidak dapat dilepaskan dari sinergi antara desain buku ajar, pendekatan pedagogis, dan ekosistem pembelajaran.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa pemikiran linguistik Dr. V. Abdurrahim memiliki relevansi dengan prinsip pembelajaran bahasa Arab yang menekankan integrasi antara struktur bahasa dan penggunaannya dalam komunikasi. Orientasi tersebut sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran bahasa Arab perlu dikembangkan secara integratif dengan mempertimbangkan landasan linguistik dan pedagogis serta pengembangan keterampilan berbahasa secara terpadu.<sup>28</sup>

Implikasi akademik ini menunjukkan bahwa *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* tidak hanya relevan sebagai kitab ajar tradisional, tetapi juga dapat diposisikan sebagai model awal pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis linguistik terapan yang adaptif terhadap kebutuhan pembelajar modern.

## Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemikiran linguistik Dr. V. Abdurrahim dalam penyusunan *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah al-'Arabiyyah* dibangun melalui integrasi prinsip komunikatif, gradasi struktural, pembiasaan pola bahasa, dan pengembangan keterampilan berbahasa secara bertahap. Penelitian ini adalah menghasilkan model konseptual pemikiran linguistik Dr. V. Abdurrahim yang terdiri atas empat unsur utama, yaitu: bahasa sebagai alat komunikasi, penyajian materi secara bertahap, penguasaan struktur melalui latihan berpola, dan integrasi kaidah dengan penggunaan bahasa. Model ini menunjukkan bahwa *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* tidak hanya merupakan buku ajar praktis, tetapi juga merepresentasikan kerangka pedagogis yang dapat menjadi rujukan dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang komunikatif, bertahap, dan kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian linguistik terapan Arab melalui rekonstruksi pemikiran linguistik yang tersirat

---

<sup>28</sup> Muhib Abdul Wahab, 'Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri', 3.1 (2016), 32–51.

dalam desain bahan ajar, sekaligus menawarkan dasar konseptual bagi penelitian dan pengembangan bahan ajar bahasa Arab di masa mendatang.

## Daftar Rujukan

- Abdurrahim, V. *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah Al-'Arabiyyah Li Ghayr Al-Nāṭiqīna Bihā*, 1st edn. Madinah: Islamic University of Madinah, 1418.
- Al-bashirah, 'وصفية دراسة ( العربية كتاب دروس اللغة يف التدريبات اللغوية البصيرة: مجلة الدراسات الإسلامية: تحليلية ) الدين حمود روين', *Journal Of Islamic Studies*, 6 (2025), 188–205
- Arif, Muh., 'Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 4 (2019), 44–56  
<<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/al/article/view/605>>
- Asbarin, Asbarin, Wildana Wargadinata, Usfiyatur Rusuly, and Nabila Nailil Amalia, 'Analyzing the Content of the Arabic Language Series Book for Teaching Arabic to Non-Native Speakers: A Study in the Context of William Francis Mackey', *Journal of Arabic Language Learning and Teaching (JALLT)*, 2 (2024), 59–70  
<<https://doi.org/10.23971/jallt.v2i1.177>>
- Ashari, Riza, Jaziela Huwaida, Flora Nikaso, and Rihan Nurul Aini, 'Improving Arabic Language Speaking Skill of Non-Arabic Students in Karabuk University', *Journal of Community Service and Empowerment*, 5 (2024), 581–88  
<<https://doi.org/10.22219/jcse.v5i3.32739>>
- Asrori, Imam, and Abdul Wahab Rosyidi, 'Analysis of Teaching Materials for Arabic Textbooks for Islamic Junior High School Based on CEFR Standards Arabiyāt', 10 (2023), 88–105
- Dimiyati, Deden, Ulil Amri Syafri, and Abdul Hayyie Al-Kattani, 'Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kitab *Durusullughah Al-'Arabiyyah* Karya Dr. V. Abdur Rahim', *Rayah Al-Islam*, 5 (2021), 242–54
- Hardiyanti, Putri, Tomi Enramika, and Zakiyatunnisa Al Mubarakah, 'Pendekatan Komunikatif Dalam Pengajaran Bahasa Arab', *Al-Tarqiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7 (2025), 15–29 <<https://doi.org/10.30631/altarqiyah.v7i1.69>>
- Ahamed Zubair, K. M. A. 'An Analysis of Integrating Language Skills in Teaching Arabic to Non-Native Speakers', *Journal Of Digital Learning And Distance Education*, 3 (2024), 1108–16 <<https://doi.org/10.56778/jdlde.v3i6.348>>
- Khalid, Shofa Musthofa, Hikmah Maulani, and Nalahuddin Saleh, 'Analysis of Arabic Teaching Books Class X with Praxeology Approach. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 10 (2023), 63–75
- McCarthy, Michael., and Ronald. Carter, *Explorations in Corpus Linguistics*. Cambridge University Press, 2006.
- Falah, Moch. Fajarul. 'Al-Usus Al-Lughawwiyah Fī Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Ghair an-Nāṭiqīn Bihā Baina an-Nazariyah Wa at-Taṭbīq', *EL-MAQALAH: Journal of Arabic Language Teaching and Linguistics*, 4 (2023), 10–24  
<<https://doi.org/10.22373/maqalah.v4i1.2895>>
- Mohamed, Nawal, 'مجلة دراسات التعلم والتطوير Teaching Arabic for Non-Native Speakers in Light of Modern Strategies and

- Interactive Technologies' <<https://doi.org/10.32996/jlds>
- Al Momani, Hajar Ahmad, 'اللسانيات التواصلية وأثرها في تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها', *Dirasat: Human and Social Sciences*, 51 (2024), 479–89 <<https://doi.org/10.35516/hum.v51i5.4120>>
- Muradi, Ahmad, 'Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *ARABIYAT : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2014
- Prasetya Utama, Panji, and Slamet Daroini, *Analysis of Texbook Durusul Lughah Al-Arabiyyah Volume 1 by Imam Zarkasy and Imam Shubani* (Online, 2024), IV
- Riswar, Hanan, and Umi Baroroh, 'Inovasi Tes Maharah Kalam pada Buku Durus al-Lughah al-'Arabiyyah Al-'Arabiyyah Jilid 3 Berbasis Penilaian Kurikulum Merdeka', *JHIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8 (2025), 1531–39
- Rosaim, Amalia Hayati, and Muhammad Akramin Kamarul Zaman, 'Analisis Modul Durus al-Lughah al-'Arabiyyah Al-'Arabiyyah Li Ghayri Al-Natiqina Biha (Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Bukan Penutur Arab) Terhadap Tahap Penguasaan Kurikulum Azhari Dalam Kalangan Pelajar Sekolah Yayasan Islam Kelantan (YIK)', *Al-Makrifah Journal of Knowledge and Learning in Islamic Tradition and Culture*, 3 (2025), 97–109 <<https://doi.org/10.37134/almakrifah.vol3.1.8.2025>>
- Salim, Dr. Mohammad Salim, 'Challenges and Innovations in Teaching The Arabic Grammar to Non-Native Speakers', *Integrated Journal for Research in Arts and Humanities*, 4 (2024), 136–47 <<https://doi.org/10.55544/ijrah.4.5.21>>
- Shamsuddin, Salahuddin Mohd., 'Problems of Teaching Arabic Language to Non-Native Speakers and Its Methodological Solutions', *Advances in Social Sciences Research Journal*, 6 (2019) <<https://doi.org/10.14738/assrj.66.6710>>
- Usman, Zakariyya Salihu, 'Methods of Teaching Conversation in Arabic for Non-Native Speakers', *Zaria Journal of Educational Studies*, 23 (2023)
- Wahab, Muhibb Abdul, 'Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Posmetode', *Arabiyyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2 (2015) <<https://doi.org/10.15408/a.v2i1.1519>>
- \_\_\_\_\_, 'Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri', 3 (2016), 32–51
- Yamjirin, Abdussalam Jabaruddin, Iin Maalika, and Vithri Achmada, 'Towards An Integrative, Communicative, And Technology-Enhanced Pedagogy For Teaching ARABIC To Non-Native Speakers', *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 3 (2025), 202–9.
- Yolanda, Refiyana, et al. "Analisis Bahan Ajar “Hayya Nata'allam al-Arabiyyah” Kelas XII SMA/SMK Perspektif Teori Abdullah Al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah/Analysis of Teaching Materials" Hayya Nata'allam al-Arabiyyah" Class XII SMA/SMK Theory Perspective Abdullah Al-Gali and Abdul Hamid Abdullah." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 5.2 (2024): 257-272.